

SKRIPSI

**PENGARUH IMD DAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP WAKTU
INVOLUSI UTERUS PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH
UPT PUSKESMAS SUKAHURIP KABUPATEN
GARUT TAHUN 2026**



**WINI SULASTRI
NIM.P2.06.24.3.25.088**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**PENGARUH IMD DAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP WAKTU
INVOLUSI UTERUS PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH
UPT PUSKESMAS SUKAHURIP KABUPATEN GARUT
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Terapan Kebidanan



WINI SULASTRI
NIM.P20624325088

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena Berkah dan Rahmat-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh IMD dan Pijat Oksitosin Terhadap Waktu Involusi Uterus Pada Ibu Post Partum Di Wilayah UPT Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Tahun 2026”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Yanti Cahyati, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing utama dan Santi Yulistuti, SST.,M.Keb selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Dede Gantini, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
4. Suami IPDA Undang Ruhiat,SH dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
5. Buah hatiku, Auni Qalisha Ruhiat. Skripsi ini bukti cinta tak terhingga untukmu yang selalu sabar dan menegrti ibu di tengah kesibukan.
6. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Garut, Februari 2026

Penulis

**PENGARUH IMD DAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP WAKTU INVOLUSI
UTERUS PADA IBU POSTPARTUM DI WILAYAH UPT PUSKESMAS
SUKAHURIP KABUPATEN GARUT TAHUN 2026**

Wini Sulastri
Politeknik Kesehatan Tasikmlaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email: winisulastri360@gmail.com

INTISARI

Perdarahan postpartum masih menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Salah satu upaya pencegahan perdarahan postpartum adalah dengan mempercepat proses involusi uterus melalui stimulasi hormon oksitosin. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan pijat oksitosin merupakan intervensi nonfarmakologis yang dapat meningkatkan kontraksi uterus sehingga membantu mempercepat involusi uterus pada ibu postpartum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh IMD dan pijat oksitosin terhadap waktu involusi uterus pada ibu postpartum di wilayah UPT Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experimental menggunakan *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Tahun 2026 sebanyak 150 orang. Sampel penelitian sebanyak 72 responden yang terdiri dari 36 kelompok intervensi dan 36 kelompok kontrol, dengan teknik purposive sampling. Kelompok intervensi diberikan IMD dan pijat oksitosin, sedangkan kelompok kontrol diberikan IMD dan asuhan nifas normal. Pengukuran involusi uterus dilakukan berdasarkan waktu tidak terabanya tinggi fundus uteri (TFU) dan pengeluaran pervagina (lokia).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian IMD dan pijat oksitosin berpengaruh terhadap percepatan involusi uterus pada ibu postpartum. Kelompok intervensi mengalami penurunan tinggi fundus uteri lebih cepat dibandingkan kelompok kontrol, disertai perubahan lokia yang sesuai dengan proses involusi uterus normal. IMD dan pijat oksitosin terbukti membantu meningkatkan kontraksi uterus melalui stimulasi hormon oksitosin sehingga dapat mendukung pemulihan ibu postpartum dan menurunkan risiko perdarahan postpartum.

Kata Kunci: IMD, involusi uterus, ibu postpartum, pijat oksitosin

**THE EFFECT OF EARLY BREASTFEEDING INITIATION AND OXYTOCIN
MASSAGE ON THE TIME OF UTERINE INVOLUTION IN POSTPARTUM
MOTHERS AT UPT PUSKESMAS SUKAHURIP GARUT**

Wini Sulastri
Politeknik Kesehatan Tasikmlaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email: winisulastri360@gmail.com

ABTRACT

Postpartum hemorrhage remains one of the leading causes of maternal mortality in Indonesia. One effort to prevent postpartum hemorrhage is by accelerating the uterine involution process through oxytocin hormone stimulation. Early Breastfeeding Initiation (EBI) and oxytocin massage are non-pharmacological interventions that can increase uterine contractions and accelerate uterine involution in postpartum mothers. The purpose of this study was to analyze the effect of EBI and oxytocin massage on the time of uterine involution in postpartum mothers at UPT Puskesmas Sukahurip, Garut Regency, in 2026.

This study used a quantitative method with a quasi-experimental design using a posttest only control group design. The population consisted of all postpartum mothers in the working area of UPT Puskesmas Sukahurip, Garut Regency, in 2026 totaling 150 people. The sample consisted of 72 respondents divided into 36 intervention groups and 36 control groups using purposive sampling technique. The intervention group received EBI and oxytocin massage, while the control group received EBI and normal postpartum care. Uterine involution was measured based on the time when the uterine fundus was no longer palpable and vaginal discharge (lochia).

The results showed that EBI and oxytocin massage affected the acceleration of uterine involution in postpartum mothers. The intervention group experienced a faster decrease in fundal height compared to the control group, accompanied by lochia changes according to the normal uterine involution process. EBI and oxytocin massage were proven to help increase uterine contractions through oxytocin hormone stimulation, thereby supporting postpartum recovery and reducing the risk of postpartum hemorrhage.

Keywords: *Early breastfeeding initiation, oxytocin massage, postpartum mother, uterine involution*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ixx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| INTISARI..... | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Ruang Lingkup..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Telaah Pustaka..... | 8 |
| B. Kerangka Teori..... | 32 |
| C. Kerangka Konsep | 34 |
| D. Hipotesis..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 36 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian..... | 36 |
| B. Populasi dan Sampel | 37 |
| C. Waktu dan Tempat | 38 |
| D. Variabel Penelitian | 39 |
| E. Definisi Operasional..... | 40 |
| F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian | 42 |
| H. Prosedur Penelitian | 44 |
| I. Manajemen Data | 47 |

| | |
|---|-----------|
| J. Etika Penelitian | 50 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Hasil Penelitian | 53 |
| B. Pembahasan | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian | 6 |
| Tabel 2.1 Ukuran Involusi Uterus Berdasarkan TFU | 20 |
| Tabel 2.2 Pengeluaran Pervagina selama masa Nifas..... | 23 |
| Tabel 3.1 Rancangan Penelitian..... | 36 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Teori | 33 |
| Gambar 2 Kerangka Konsep | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Waktu Penelitian | 68 |
| Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden..... | 69 |
| Lampiran 3 Lembar Informed Consent..... | 70 |
| Lampiran 4 Lembar Observasi | 71 |
| Lampiran 5 SOP Inisiasi Menyusu Dini (IMD)..... | 73 |
| Lampiran 6 SOP Pijat Oksitosin..... | 75 |
| Lampiran 7 Rencana Anggaran Biaya..... | 77 |
| Lampiran 8 Master Data..... | 78 |
| Lampiran 9 Hasil olah Data SPSS..... | 80 |
| Lampiran 10 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian..... | 83 |
| Lampiran 12 Bimbingan Skripsi..... | 87 |
| Lampiran 13 Permohonan Izin Penelitian..... | 89 |
| Lampiran 14 Keterangan layak Etik..... | 91 |
| Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup..... | 92 |